

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Teori resepsi khalayak melalui model *Encoding-Decoding* menurut Stuart Hall menghasilkan bahwa 4 informan masuk pada kategori *Dominant Hegemonic position* yakni informan menyetujui secara penuh terhadap isi pesan yang disampaikan oleh Gitasav dalam webblognya diantaranya menyetujui secara penuh bahwa perempuan yang memilih keputusan untuk *childfree* merupakan sebuah hak asasi perempuan. Sedangkan 1 informan berada pada *Negotiated position* yakni informan menyetujui isi pesan yang disampaikan Gitasav namun disertai adanya negosiasi menurut cara pandangnya tersendiri yaitu menganggap bahwa adanya pro dan kontra merupakan sebuah bentuk dari kepedulian masyarakat atas penerimaan suatu fenomena baru. Dan terakhir, peneliti tidak menemukan satu pun dari informan yang hasil resepsinya menolak secara penuh dan masuk dalam posisi *Oppositional*.

5.2 Saran

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis resepsi khalayak, peneliti menemukan beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti berharap untuk penelitian kualitatif selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode pengumpulan data melalui *Focus Group Discussion* sebagai data primer dan memperdalam sudut pandang resepsi khalayak yang lebih kompleks lagi dari berbagai aspek yaitu agama, sosial, ekonomi dan budaya dengan disertai jenis informan yang bervariasi pula seperti menggunakan masyarakat umum atau diluar dari pengikut/*Followers* media

sosial Gita Savitri Devi sehingga nantinya dapat lebih mempertajam analisa kajian *culture studies* dalam ilmu komunikasi.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap kepada pengguna media untuk bisa lebih beradaptasi menjadi khalayak yang kritis dan bijaksana dalam memperoleh suatu informasi di media sosial. Selain itu sebagai langkah untuk mengupayakan kesetaraan gender maka peneliti berharap bahwa perempuan Indonesia kedepannya dapat lebih berani untuk memanfaatkan mediumnya dengan baik sebagai wadah dalam menyampaikan pendapat dan berekspresi atas suatu keresahan yang diterima ditengah masyarakat.

